

“Ceria”

Jurnal Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini

ISSN 2301-9905

Volume 11, No. 2, Januari 2023

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan- Universitas Muhammadiyah Tangerang

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA HURUF HIJAIYAH MELALUI METODE WAFI Di KELAS A RA AL-FALAHIIYAH

¹Nurul Fitria Kumala Dewi, ²Belisa

^{1,2}Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas
Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Tangerang

Email : nurulfitriakd@gmail.com, belisabia@gmail.com

Abstrak

Kemampuan membaca huruf hijaiyyah anak di RA Al-Falahiyyah masih terlihat kurang berkembang. Adapun sistem pembelajaran yang digunakan masih monoton. Maka dari itu ada beberapa anak yang belum berkembang dalam kemampuan membaca huruf hijaiyyah. Dan pada dasarnya di RA Al-Falahiyyah ini belum diterapkannya metode apapun dalam pembelajarannya, sehingga peneliti merasa terdorong dan dan termotivasi untuk melakukan penelitian ini dengan menggunakan metode wafu dalam pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan membaca huruf hijaiyyah melalui metode wafu, penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas A RA Al-Falahiyyah dengan jumlah siswa 8 orang. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan instrumen lembar observasi kemampuan membaca huruf hijaiyyah dengan bentuk ceklis. Untuk kriteria keberhasilan dalam penelitian ini adalah apabila minimal 75% dari total jumlah anak yang sudah meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyyah. Keberhasilan kemampuan membaca huruf hijaiyyah dikatakan meningkat secara klasikal apabila telah mencapai minimal 75% maka dikatakan berhasil tuntas minimal

80% bilamana pelaksanaan tindakan telah sesuai dengan skenario pembelajaran. Hal ini dapat diartikan bahwa keberhasilan dari kemampuan membaca huruf hijaiyah meningkat apabila dengan menggunakan metode wafa.

Kata kunci: membaca huruf hijaiyah, metode wafa

Pengantar

Pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan yang menentukan terbentuknya perilaku dan keperibadian anak. Proses ini terjadi saat anak dalam masa kandungan sampai anak lahir dan sampai berusia delapan tahun (Rachmi, 2017). Pengertian delapan tahun ini didapat berdasarkan asosiasi *Nacionally Association Early Young Children* (NAEYC). Namun Dirjen PAUD lebih menekankan bahwa anak usia dini hanya sampai usia enam tahun (Rachmi, 2017).

Undang-Undang No.20 Tahun 2003 Pasal 1 Ayat 14 mengatakan bahwa pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Artinya pemberian stimulasi akan sangat tepat jika diberikan saat usia tersebut dengan melihat berbagai macam karakteristik mereka (Rachmi, 2017).

Kemampuan membaca huruf hijaiyah adalah kemampuan

seseorang untuk melafal huruf-huruf alfabet Arab yang terdapat dalam Al-Qur'an. Untuk usia anak termasuk sebagai pembaca pada tahap awal, yaitu baru memiliki kemampuan untuk memvokalisai huruf-huruf hijaiyah dan bacaan al-quran, belum pada tahap memahami isi Al-Qur'an. Huruf hijaiyah tersebut disusun atas dua bentuk yaitu mufrad (tunggal) dan muzdawij (berangkai). Huruf hijaiyah digunakan sebagai ejaan untuk menulis kata atau kalimat dalam Al-Qur'an(Ayuningtias, 2018).

Tahap pertama belajar membaca dan menulis adalah mengenal huruf-huruf hijaiyyah, berbeda dengan belajar menggambar atau mewarnai, belajar mengenal huruf hijaiyyah dan membutuhkan daya ingat yang kuat(Mauliyah, 2020).

Atas dasar inilah kemudian berkembang pula metode baru dalam pembelajaran al-qur'an yang disebut dengan metode wafa. Wafa merupakan metode yang komprehensif. Selain dikenal dengan pembelajaran yang menyenangkan, wafa juga dikenal sebagai salah satu metode yang konsen dalam pembelajaran al-qur'an yang integral. Sejak dini, siswa tidak hanya diajari membaca al-qur'an, mengenal huruf, melafalkan, tapi juga diberikan wawasan islami dalam bentuk ilustrasi cerita menarik sebagai bagian dari penumbuhan akhlak mulia dalam pembelajaran al-qur'an(Ruwaida, 2018).

Berdasarkan penjelasan di atas, kemampuan membaca huruf hijaiyyah anak di RA Al-Falahiyyah masih terlihat kurang

berkembang. Adapun sistem pembelajaran yang digunakan masih monoton. Maka dari itu ada beberapa anak yang belum berkembang dalam kemampuan membaca huruf hijaiyyah. Dan pada dasarnya di RA Al-Falahiyyah ini belum diterapkannya metode apapun dalam pembelajarannya, sehingga peneliti merasa terdorong dan dan termotivasi untuk melakukan penelitian ini dengan menggunakan metode wafa dalam pembelajaran.

Metode

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas, Penelitian Tindakan Kelas (PTK), merupakan tindakan untuk memperbaiki suatu proses pembelajaran yang sudah ada agar proses pembelajaran terjadi peningkatan dan mendapatkan hasil yang optimal. Tindakan ini dilakukan melalui beberapa siklus, mulai dari perencanaan pembelajaran, pelaksanaan dan refleksi hingga mencapai tujuan pembelajaran.(Hamidah, 2017).

Dalam pelaksanaan penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan model Kemmis dan Taggart. Model kemmis dan taggart ini terdiri dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan (observasi), dan refleksi, yang selanjutnya mungkin diikuti siklus spiral berikutnya.

Teknik pengumpulan data merupakan prosedur bagaimana cara mendapatkan dan mengumpulkan data yang diinginkan terutama adalah data dari inidikator-indikator keberhasilan

tindakan penelitian dengan menggunakan instrumen-instrumen pengumpulan data yang sesuai. Selain itu, dalam melakukan pengumpulan data penulis dibantu oleh guru kelas. Untuk mengetahui sejauh mana efektifitas tindakan kelas dilakukan. Maka diperlukan alat-alat pemantauan evaluasi yang terinci sehingga dapat digunakan sebagai alat ukur keberhasilan. Beberapa teknik pengumpulan data dalam penelitian tindakan ini sebagai berikut : 1. Observasi, 2. Catatan lapangan, 3. Dokumentasi, 4. wawancara

Hasil dan Pembahasan

Penelitian tindakan kelas dilakukan di RA Al-Falahiyyah untuk meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyyah melalui metode wafa di kelas A . Penelitian ini dilakukan dengan III siklus karena pada siklus II ternyata belum terjadi peningkatan yang signifikan.

Sebelum melaksanakan siklus-siklus, peneliti melaksanakan analisis pencarian fakta dengan melakukan observasi awal atau pra siklus. Dari data observasi yang dilakukan melalui metode wafa ternyata kemampuan membaca huruf hijaiyyah anak masih terlihat rendah, anak tidak bisa menyebutkan huruf hijaiyyah dengan benar, masih sulit mengelola untuk membedakan antara huruf yang lainnya, interaksi antar tanya jawab dengan guru belum optimal. Dari 8 anak terdapat 6 anak yang belum mampu

untuk membaca huruf hijaiyyah dengan baik dan benar. Perkembangan pra-siklus anak dapat terlihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4. 1 Pra-Siklus Kemampuan membaca huruf hijaiyyah

no	Nama anak	Indikator Pengamatan								F	Rata-Rata pencapaian perkembangan	%	Ket
		1	2	3	4	5	6	7	8				
1	ANF	1	2	1	1	1	1	2	1	10	1,2	31,25	BB
2	AF	2	2	2	2	2	2	2	1	15	1,8	46,87	MB
3	ES	1	1	1	1	1	1	2	1	9	1,1	28,12	BB
4	NRR	1	1	1	1	1	1	2	1	9	1,1	28,12	BB
5	FND	1	1	1	1	1	1	2	1	9	1,1	28,12	BB
6	ARA	1	1	1	1	1	1	2	1	9	1,1	28,12	BB
7	GAJ	1	2	2	2	1	1	2	1	12	1,5	37,50	BB
8	MSF	2	2	2	2	2	2	2	1	15	1,8	46,87	MB
Jumlah											10,7	274,97	
Rata-Rata											1,3	34,37	BB

Dari hasil pra-siklus diatas diketahui bahwa diantara 8 orang anak hanya 2 orang anak yang Mulai berkembang, dan 6 orang anak lainnya belum berkembang. Kemudian mulai melakukan tindakan pada siklus I dengan adanya peningkatan anak walaupun belum meningkat dengan signifikan pada siklus I yaitu sebagai berikut :

Tabel 4. 2 Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Anak Siklus I

no	Nama anak	Indikator Pengamatan								F	Rata-Rata pencapaian perkembangan	%	Ket
		1	2	3	4	5	6	7	8				
1	ANF	1	2	2	2	1	1	2	1	12	1,5	37,50	BB
2	AF	2	2	2	2	2	2	2	1	15	1,8	46,87	MB
3	ES	1	1	1	1	1	1	2	1	9	1,1	28,12	BB
4	NRR	1	1	1	1	1	1	2	1	9	1,1	28,12	BB
5	FND	1	1	1	1	1	1	2	1	9	1,1	28,12	BB
6	ARA	1	1	1	1	1	1	2	1	9	1,1	28,12	BB
7	GAJ	2	3	2	2	1	1	2	1	14	1,7	43,75	MB
8	FNDF	2	2	3	3	2	2	2	1	17	2,1	53,12	MB
Jumlah											11,5	293,72	
Rata-Rata											1,4	36,71	BB

Dari penelitian pada siklus I dimana dari 8 anak yang mulai berkembang sebanyak 3 orang anak dan persentase pencapaian menunjukkan 36,71% dimana belum mencapai indikator keberhasilan yang ditentukan yaitu 80% maka penelitian dilanjutkan ke siklus II.

Peningkatan kemampuan membaca huruf hijaiyyah anak pada

siklus II terlihat dari tabel dan dibawah ini:

Tabel 4. 3 kemampuan membaca huruf hijaiyyah anak siklus II

no	Nama anak	Indikator Pengamatan								F	Rata-Rata pencapaian perkembangan	%	Ket
		1	2	3	4	5	6	7	8				
1	ANF	3	3	3	2	3	3	3	2	22	2,7	68,75	MB
2	AF	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3,0	75,00	MB
3	ES	2	2	2	2	2	2	3	2	17	2,1	53,12	BB
4	NRR	2	2	2	2	2	2	2	1	15	1,8	46,87	BB
5	FND	2	2	3	3	2	2	3	2	19	2,3	59,37	BB
6	ARA	2	2	2	2	2	2	3	2	17	2,1	53,12	BB
7	GAJ	2	3	3	3	2	2	2	2	19	2,3	59,37	MB
8	FNDF	3	3	3	3	3	3	3	2	22	2,7	68,75	MB
Jumlah										19	484,35		
Rata-Rata										2,3	60,54	MB	

Dari hasil penelitian pada siklus II dimana dari 8 anak yang mengalami peningkatan terdapat 4 anak, dan presentase pencapaian menunjukkan 60,54% dimana belum mencapai indikator keberhasilan yang ditentukan yaitu 80% maka penelitian dilanjutkan paada siklus III.

Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyyah anak pada siklus III terlihat dari tabel dan dibawah ini

Tabel 4. 4 Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyyah Anak Siklus III

no	Nama anak	Indikator Pengamatan								F	Rata-Rata pencapaian perkembangan	%	Ket
		1	2	3	4	5	6	7	8				
1	ANF	4	4	3	3	4	4	3	3	28	3,5	87,50	BSH
2	AF	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4,0	100,00	BSB
3	ES	3	3	4	4	3	3	4	3	27	3,3	84,37	BSH
4	NRR	4	4	3	3	4	4	4	3	29	3,6	90,62	BSB
5	FND	4	4	4	4	4	4	4	3	31	3,8	96,87	BSB
6	ARA	4	4	4	3	4	4	4	3	30	3,7	93,75	BSB
7	GAJ	3	4	4	4	3	3	3	3	27	3,3	84,37	BSH
8	MSF	4	4	4	4	4	4	4	3	31	3,8	96,87	BSB
Jumlah										29	734,35		
Rata-Rata										3,6	91,79	BSB	

Terlihat bahwa sebelum melakukan tindakan. Siklus I anak yang mencapai indikator keberhasilan sebanyak 3 anak, ketika melakukan tindakan pada siklus II meningkat sebanyak 4 anak, dan ketika melakukan tindakan pada siklus III sebanyak 8 anak.

Hasil analisis data kualitatif membuktikan pemberian metode wafa membantu meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyyah anak. Anak mampu membaca huruf hijaiyyah, mendengarkan, menghafalkan serta menuliskan huruf hijaiyyah.

Dari hasil temuan penelitian didapat bahwa kegiatan metode wafa dilakukan dalam kegiatan pembiasaan di kelas A. Sebelum kegiatan pembiasaan dimulai guru telah menyiapkan metode yang akan digunakan. Disaat akan memulai kegiatan main guru menginformasikan terlebih dahulu seperti apa metode yang akan digunakan pada kegiatan pembiasaan ini. Metode wafa merupakan metode otak kanan sebagai metode pembelajaran Al-Qur'an yang komperhensif, mudah dan menyenangkan. Hal senada diungkapkan oleh Musholli & fatimah 2020 bahwa Metode ini lebih merangsang siswa untuk mengenal huruf-huruf Al-Qur'an melalui imajinasi, atau biasa disebut dengan pembelajaran kontekstual, di praktikkan melalui gerakan agar tidak membuat anak cepat bosan.

Hal senada menurut Acep Lim Abdurohim (Lisnawati et al 2021) menyebutkan cara cepat membaca huruf hijaiyyah diantaranya: 1) mengenalkan, 2) memperdengarkan, 3) menghafalkan, 4) membaca, dan 5) menulis. Sehingga dapat penulis simpulkan bahwa menggunakan metode wafa dapat meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyyah anak. sehingga penggunaan metode wafa sangat bermanfaat dalam proses mengembangkan kemampuan membaca huruf hijiyyah anak.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa metode wafa yang telah dilakukan di RA Al-Falahiyyah dapat meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyyah pada anak. Ini terlihat pada kondisi awal yang memiliki kemampuan membaca huruf hijaiyyah rendah sebanyak 6 anak dari jumlah seluruhnya yaitu 8 anak, 2 anak memiliki kemampuan membaca huruf hijaiyyah yang sudah berkembang. Setelah melakukan tindakan dengan menggunakan metode wafa pada siklus I kemampuan membaca huruf hijaiyyah anak menjadi meningkat sebanyak 3 orang anak, 5 diantaranya belum berkembang dengan pencapaian 36,71%.

Pada siklus II adanya peningkatan kemampuan membaca huruf hijaiyyah anak meningkat mencapai 60,54%. Kemudian pada siklus III peningkatan kemampuan emosional anak meningkat mencapai 91,79% dengan peningkatan 3 orang anak berkembang sesuai harapan dan 5 orang anak lainnya berkembang sangat baik. Sehingga pada siklus III penelitian dihentikan karena sudah terjadi peningkatan.

Daftar Acuan

- Abdurrosyid. (2019). *Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Dengan Menggunakan Media Kartu Huruf Pada Anak Usia Dini di RA Nuris Sufyan Liridlallah*. 01(02), 20–26.
- Afrianiingsih, A., Putri, A., & Munir, M. misbahul. (2019). *Karakteristik Huruf Hijaiyah Sebagai Sarana Pembelajaran Baca Tulis Awal Anak Usia Dini*. 5(2).
- Amir, M. A. (2019). *Ilmu Tajwid Praktis*. Pustaka Baitul Hikmah Harun Ar-Rasyid Komp.Khazanah Plaza RC 10, Sukajadi, Batam.
- Ayuningtias, F. (2018). *Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Dengan Metode Reading Aloud Pada Anak Kelompok A1 Paud Siti Khodijah*. 1(2), 53–60.
- Hamdani, M. (2017). *Penerapan Metode Membaca Al-Qur'an Pada TPA di Kecamatan Amuntai Utara*. 11(24), 89–106.
- Hamidah, M. (2017). *Meningkatkan Nilai - Nilai Karakter Anak Usia Dini*. *Tunas Siliwangi*, 3(1), 21–37.
- Komariah. (2020). *Penerapan Metode Card Sort Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Nun Sukun Atau Tanwin Bertemu Huruf Hijaiyah Kelas IV*. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 02(02), 12–26.
- Lisnawati, Maulizan, & Hayati, F. (2021). *Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyyah Melalui Permainan Dadu Huruf Pada Anak Kleompok B TKIT Bina Aneuk Nanggroe*. 2(April).

- Mauliyah, A. (2020). *MEDIA KARTU HURUF DENGAN METODE KUPAS KARANGTANJUNG CANDI SIDOARJO*. 1.
- Musolli, & Fatimah, S. (2020). *Peningkatan Kemampuan Belajar Al-Quran Siswa Melalui Metode Wafa*. 1(1).
- Nurhasanah, S. (2021). *Efektifitas Penerapan Metode Bernyanyi Untuk Meningkatkan Mengenal Huruf Hijaiyyah Di Pos Paud Kasih Bunda Datar Mayong Jepara* (pp. 11–40).
- Pangastuti, R. (2017). *Pembelajaran Al-Quran Anak Usia Dini melalui Metode “ Wafa .”*
- Pudhak, P. (2020). *Pengaruh Penerapan Media Kartu Huruf Hijaiyyah Berwarna Terhadap Kemampuan Membaca Huruf AL-Qur’an*. 3, 103–109.
- Qisom, S. (2019). *Buku Pintar Guru Al-Qur’an Wafa Belajar Al-Qur’an Metode Otak Kanan* (M. Yamin & D. T. Amijaya (eds.); 1st ed.). Yayasan Syafa’atul Qur’an Indonesia.
- Rachmi, T. (2017). *Bahan Ajar Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini* (T. Rachmi (ed.); 1st ed.). FKIP UMT Press.
- Ruwaida, H. (2018). *Implementasi Metode Wafa Pada Pembelajaran Al-Qur’an*. 1(2), 67–88.
- Septianingtias, R., Yulianto, B., & Nuruddin, M. (2020). *Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Melalui Penggunaan Metode Eksperimen Pada Materi Siklus Air*. 200–213.
<https://doi.org/10.33654/pgsd>
- Sukmawati, A., Basri, H. ., & Akhir, M. (2020). *Pembentukan Karakter*

Jurnal Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini
“Ceria”

*Berbasis Keteladanan Guru Dan Pembiasaan Murid SIT Al Biruni
Jipang Kota Makassar. 5(April), 91–99.*

Ummah, S. S., & Wafi, A. (2017). Metode-Metode Praktis dan Efektif dalam Mengajar Al-Quran bagi Anak Usia Dini. *Proceedings of The 2nd Annual Conference on Islamic Early Childhood Education, 2*, 121–134.

<http://ejournal.uin-suka.ac.id/tarbiyah/conference/index.php/aciece/aciece2/paper/view/49/38>

Yanti, P. D., & Khotimah, N. (2019). Pengaruh Media Audio-Visual Terhadap Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Anak Kelompok B TK Al-Karomah Islam Wiyung. *PAUD Teratai, 08(02)*.